

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab IV terhadap permasalahan Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) Tanjung Enim untuk periode tahun 2014-2016, yang didukung dengan laporan keuangan beserta teori-teori yang telah disajikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, bahwa belum tepatnya koperasi dalam mengelola perputaran modal kerja yang mengalami kelebihan modal kerja selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014-2015 Rp 1.485.281.949 dan tahun 2015-2016 senilai Rp 6.628.820.060 disebabkan karena modal kerja yang tersedia lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja bahwa koperasi mengalami kelebihan modal kerja selama dua tahun berturut-turut yaitu 2015, dan 2016. Kelebihan modal kerja selama dua tahun berturut-turut ini disebabkan oleh modal kerja yang dimiliki koperasi, koperasi hanya menggunakan modal kerja untuk penambahan aset tetap. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menyia-nyiakan kesempatan untuk memperoleh laba dari kelebihan modal kerja tersebut dan menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan modal kerja secara efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran bagi pihak koperasi, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya koperasi meninjau kembali pengelolaan perputaran modal kerja koperasi karena koperasi mengalami kelebihan modal kerja selama dua tahun. Kelebihan modal kerja yang besar pada koperasi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan cara menginvestasikan dana pada koperasi. Kelebihan modal kerja juga dapat digunakan untuk merencanakan dan mengawasi rencana koperasi menjadi rencana keuangan dalam jangka pendek.
2. Untuk membuat hasil operasi koperasi menjadi lebih baik, koperasi harus membuat suatu perencanaan mengenai pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan. Koperasi juga harus dapat menyeimbangkan antara aset dan liabilitas dan ekuitas sehingga koperasi diharapkan lebih berani untuk mengelola kas yang ada untuk dimanfaatkan dalam rangka proses menghasilkan laba semaksimal mungkin.